

UNIVERSITAS BUNG HATTA

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MODAL MINIMAL
DAN PERSEPSI *RETURN* TERHADAP KEPUTUSAN
INVESTASI DI PASAR MODAL**

**(Studi pada Karyawan Swasta/PNS dan Buruh di kabupaten Solok-Selatan
Kecamatan Sangir Batang Hari)**



OLEH :

IRMANDA RUKMANA

2110011211111

**PROGRAM STUDI MANAJEMAN FAKULTASEKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MODAL MINIMAL DAN PERSEPSI
RETURN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL STUDI
KASUS PADA KARYAWAN SWASTA, PNS DAN BURUH DI KABUPATEN
SOLOK-SELATAN KECAMATAN SANGIR BATANG HARI

Oleh:

Nama: Irmanda Rukmana

NPM : 2110011211111

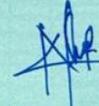
Tim Penguji

Ketua



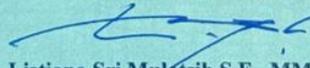
(Rika Desiyanti, S.E., M.Si., Ph.D)

Sekretaris



(Nailal Husna, S.E., M.Si)

Anggota



(Dr. Listiana Sri Mulatsih S.E., MM., CEAP)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 29 Agustus 2025

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta



Dekan

(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si.)

ABSTRAK

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN MODAL MINIMAL PERSEPSI
RETURN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL**

**(Studi pada Karyawan Swasta/PNS dan Buruh di kabupaten Solok-Selatan
Kecamatan Sangir Batang Hari)**

E-mail: irmandarukmana@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, modal minimal, dan persepsi return terhadap keputusan investasi di pasar modal pada karyawan swasta, PNS, dan buruh tani di Kabupaten Solok Selatan, Kecamatan Sangir Batang Hari, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi STATA 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, modal minimal tidak berpengaruh signifikan, sedangkan persepsi return tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Modal Minimal, Persepsi Return, Keputusan Investasi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial literacy, minimum capital, and return perception on investment decisions in the capital market among private employees, civil servants, and farm laborers in Solok Selatan Regency, Sangir Batang Hari District, with a total sample of 100 respondents. The analytical method used is multiple linear regression with the aid of STATA 13. The results show that financial literacy has a positive and significant effect on investment decisions, minimum capital has no significant effect, while return perception has no effect on investment decisions.

Keywords: Financial Literacy, Minimum Capital, Return Perception, Investment Decision.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....**Error! Bookmark not defined.**

PERNYATAAN**Error! Bookmark not defined.**

KATA PENGANTAR**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR ISI..... ii

BAB I..... 1

 1.1 Latar Belakang 1

 1.2 Rumusan Masalah 10

 1.3 Tujuan Penelitian 10

 1.4 Manfaat penelitian 11

BAB II.....**Error! Bookmark not defined.**

 2.1. KAJIAN TEORI**Error! Bookmark not defined.**

 2.1.1. *Attribution Theory*.....**Error! Bookmark not defined.**

 2.1.2 *The Theory Of Plan Behavior***Error! Bookmark not defined.**

 2.1.3. Literasi Keuangan**Error! Bookmark not defined.**

 2.1.4. Modal Minimal**Error! Bookmark not defined.**

 2.1.5 Persepsi *Return***Error! Bookmark not defined.**

 2.2. PENGEMBANGAN HIPOTESIS**Error! Bookmark not defined.**

 2.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi **Error! Bookmark not defined.**

 2.2.2. Pengaruh Modal Minimal terhadap Keputusan Investasi**Error! Bookmark not defined.**

 2.2.3 Persepsi *Return* terhadap Keputusan Investasi .**Error! Bookmark not defined.**

 2.3. KERANGKA KONSEPTUAL**Error! Bookmark not defined.**

BAB III**Error! Bookmark not defined.**

METODE PENELITIAN.....**Error! Bookmark not defined.**

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

 3.1.1 Populasi.....**Error! Bookmark not defined.**

 3.1.2 Sampel.....**Error! Bookmark not defined.**

3.2 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data.....**Error! Bookmark not defined.**

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....**Error! Bookmark not defined.**

 3.3.1 Variabel Dependen (Y)**Error! Bookmark not defined.**

 3.3.2 Variabel Independen (X).....**Error! Bookmark not defined.**

3.4 Skala Pengukuran.....**Error! Bookmark not defined.**

3.5 Uji Instrumen Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

 3.5.1 Uji Validitas**Error! Bookmark not defined.**

 3.5.2 Uji Reliabilitas**Error! Bookmark not defined.**

 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**Error! Bookmark not defined.**

 3.6.2 Uji Normalitas.....**Error! Bookmark not defined.**

 3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....**Error! Bookmark not defined.**

 3.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....**Error! Bookmark not defined.**

 3.6.5 Uji Hipotesis**Error! Bookmark not defined.**

 3.6.7 Uji t**Error! Bookmark not defined.**

BAB IV**Error! Bookmark not defined.**

4.1 Hasil Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

4.2 *Respon Rate***Error! Bookmark not defined.**

4.3 Karakteristik Responden.....**Error! Bookmark not defined.**

4.4 Pengujian Instrumen Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

 4.4.1 Uji Validitas**Error! Bookmark not defined.**

 4.4.2 Uji Reliabilitas**Error! Bookmark not defined.**

4.5 Analisis Statistik Deskriptif**Error! Bookmark not defined.**

 4.5.1 Keputusan investasi.....**Error! Bookmark not defined.**

4.5.2 Literasi Keuangan	Error! Bookmark not defined.
4.5.3 Modal Minimal	Error! Bookmark not defined.
4.5.4 Persepsi Return	Error! Bookmark not defined.
4.6 Uji Normalitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	Error! Bookmark not defined.
4.8 Hasil Analisis Koefisien Determinan (R- Square)...	Error! Bookmark not defined.
4.9 Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
4.9.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi .	Error! Bookmark not defined.
4.9.2 Pengaruh Modal Minimal Terhadap Keputusan Investasi	Error! Bookmark not defined.
4.9.3 Pengaruh Persepsi Return Terhadap Keputusan Investasi	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
5.1 KESIMPULAN.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Implikasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
5.3 Keterbatasan dan Saran untuk Peneliti Selanjutnya.	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu cara utama bagi orang untuk mengembangkan kekayaan dan merencanakan keuangan jangka panjang adalah dengan investasi di pasar modal. Pasar modal menawarkan berbagai instrumen investasi, mulai dari saham, obligasi, hingga reksa dana, yang menawarkan potensi keuntungan yang sangat besar. Banyak orang enggan berinvestasi di pasar modal meskipun ada peluang. Salah satu penyebab utama adalah kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip pasar modal, serta risiko dan imbal hasil yang dapat dihasilkan dari investasi tersebut. Ketiganya memainkan peran yang sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi, baik itu dalam memilih instrumen investasi yang tepat atau menentukan tingkat risiko yang dapat diterima (Pratiwi, 2022)

Investasi telah menjadi salah satu pilihan utama bagi individu maupun institusi untuk mengelola kekayaan dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Namun, keputusan investasi yang baik tidak hanya bergantung pada ketersediaan dana, namun juga pada pemahaman yang baik tentang berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dengan investasi juga akan berhadapan dengan risiko yang akan di hadapi oleh para investor (Aini et al., 2019).

Menurut Suciyawati (2021), Investasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan menanam modal pada suatu unsur tertentu dan pelaksanaannya dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya yaitu dengan berinvestasi pada beberapa produk di pasar modal. Saat membuat keputusan investasi, penting diingat bahwa ini mengacu pada investasi yang dilakukan dengan tujuan

memperoleh keuntungan di masa depan untuk meningkatkan kesejahteraan investor.

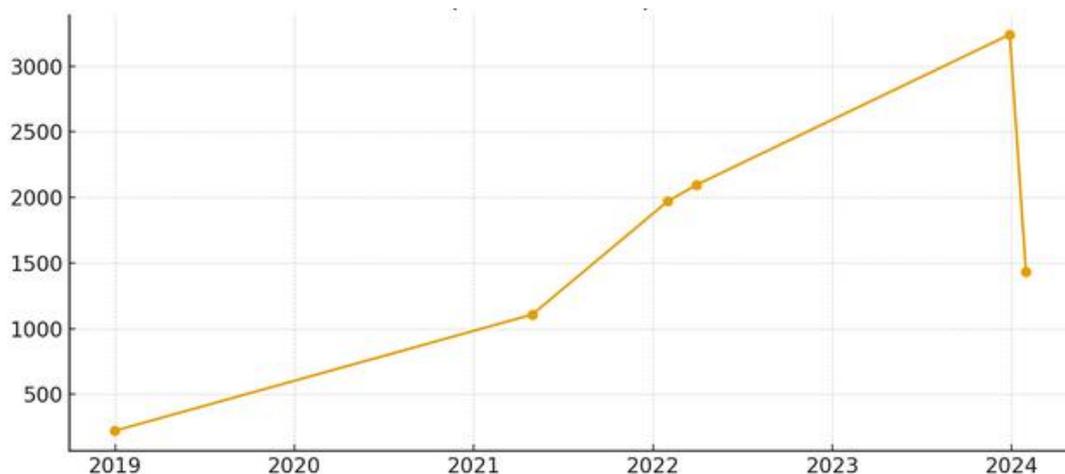
Keputusan investasi merupakan aspek penting yang harus dipahami terlebih dahulu sebelum seseorang memilih suatu instrumen investasi. Unsur mendasar dalam pengambilan keputusan investasi adalah pemahaman mengenai hubungan antara tingkat return dengan tingkat risiko, di mana keduanya memiliki hubungan searah semakin tinggi tingkat return, maka semakin besar pula risiko yang harus ditanggung oleh investor (Siregar dan Anggraeni, 2022).

Aspek utama dalam menentukan keputusan investasi terletak pada pemahaman mengenai keterkaitan antara tingkat return dan risiko, di mana keduanya berbanding lurus semakin besar return yang diharapkan, maka semakin besar pula risiko yang harus ditanggung oleh investor (Taufiqoh et al., 2019)

Berikut ini data investasi di Sol-Sel (2021-juni 2024)

Gambar 1.1

Data Pertumbuhan Investasi di Pasar Modal pada Kabupaten Sol-Sel



Sumber Ojk 2019-2024

Dari data gambar 1.1 Grafik tersebut memperlihatkan dinamika pertumbuhan jumlah investor pasar modal di Kabupaten Solok Selatan selama periode 2019 hingga 2024. Secara umum, jumlah investor menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dari tahun ke tahun. Pada 2019, jumlahnya masih relatif rendah, kemudian mengalami kenaikan bertahap pada 2020 dan 2021. Peningkatan yang lebih tajam terlihat pada 2022, di mana jumlah investor hampir dua kali lipat dibanding tahun sebelumnya. Tren positif ini berlanjut hingga 2023 dengan pencapaian tertinggi yang melampaui 3.000 investor.

Akan tetapi, pada awal 2024 terjadi penurunan cukup signifikan jika dibandingkan dengan capaian akhir 2023. Penurunan tersebut diduga lebih disebabkan oleh perbedaan teknik pelaporan atau jenis SID yang dihitung dalam data OJK, bukan karena berkurangnya jumlah investor secara nyata. Dengan demikian, grafik ini menegaskan bahwa minat masyarakat Solok Selatan untuk berinvestasi di pasar modal mengalami perkembangan yang pesat dalam lima tahun terakhir, meskipun terdapat ketidaksesuaian data pada tahun 2024.

Berdasarkan Gambar 1.1, jumlah investor pasar modal di Kabupaten Solok Selatan terus menunjukkan peningkatan dari tahun 2019 hingga mencapai puncaknya pada 2023. Hal ini mencerminkan tumbuhnya minat masyarakat dalam berinvestasi, baik dari kalangan karyawan swasta, PNS, maupun buruh. Namun, pada tahun 2024 terjadi penurunan jumlah investor, yang mengindikasikan adanya penurunan minat investasi di daerah tersebut dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel 1.1

**Survey awal penelitian Keputusan investasi di Kabupaten Solok Selatan
Kecamatan Sangir Batang Hari**

NO	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	Saya mengetahui bahwa investasi bisa di mulai dengan modal kecil misalnya (10.000-100.000)	2	6,7%	4	13,3%	5	16,7%	3	10%	16	53,3%
2	Saya percaya bahwa investasi dapat membarikan <i>Return</i> yang menguntungkan dalam jangka panjang	0	0%	9	30%	6	20%	7	23,3%	8	26,7%
3	Saya tahu perbedaan antara risiko tinggi dan risiko rendah dalam berinvestasi	0	0%	12	40%	8	26,7%	5	16,7%	5	16,7%
4	Saya mempertimbangkan risiko dan <i>Return</i> sebelum mengambil keputusan investasi	2	6,7%	6	20%	6	20%	7	23,3%	9	30%
5	Dengan kemampuan literasi keuangan dan kemampuan menganalisis return yang baik saya akan menganbil keputusan investasi di pasar modal	2	6,7%	9	30%	8	26,7%	5	16,7%	6	20%

Sumber: Survei awal, 2025

Berdasarkan pada Tabel 1.1 yang diperoleh dari 30 responden yang terdiri dari karyawan swasta, PNS, dan buruh di Kabupaten Solok Selatan, terlihat bahwa sebagian besar responden memiliki pemahaman dan persepsi yang cukup baik mengenai investasi di pasar modal. Pada pernyataan pertama, "Saya mengetahui bahwa investasi bisa dimulai dengan modal kecil misalnya (Rp10.000 - Rp100.000)", sebanyak 53,3% responden sangat setuju dan 10% setuju, menunjukkan bahwa mayoritas responden memahami bahwa investasi menggunakan modal yang kecil.

Pernyataan kedua, "Saya percaya bahwa investasi dapat memberikan *Return* yang menguntungkan dalam jangka panjang", menunjukkan bahwa persepsi terhadap keuntungan jangka panjang dari investasi cukup positif, di mana 26,7% responden sangat setuju dan 23,3% setuju. Namun, masih terdapat 30% yang netral dan 20% yang tidak setuju.

Pada pernyataan ketiga, "Saya tahu perbedaan antara risiko tinggi dan risiko rendah dalam berinvestasi", sebagian besar responden menjawab netral (40%) dan tidak setuju (26,7%), hanya 16,7% yang setuju dan 16,7% sangat setuju. Pernyataan keempat, "Saya mempertimbangkan risiko dan *Return* sebelum mengambil keputusan investasi", mendapatkan respon yang lebih positif, di mana 30% sangat setuju dan 23,3% setuju.

Sedangkan pada pernyataan kelima, "Dengan kemampuan literasi keuangan dan kemampuan menganalisis *Return* yang baik saya akan mengambil keputusan investasi di pasar modal", sebanyak 20% sangat setuju dan 16,7% setuju, namun terdapat 30% yang tidak setuju dan 26,7% netral.

Hasil dari survei awal pada Tabel 1.1 bisa kita lihat bahwa Karyawan Swasta/PNS, dan Buruh di Kabupaten Solok-Selatan Kecamatan Sangir Batang Hari, menunjukkan bahwa investasi di pasar modal dengan modal yang kecil, namun dengan kemampuan literasi keuangan dan menganalisis resiko, masih kurang mampu untuk mengambil keputusan investasi di pasar modal.

Tingginya tingkat investasi di suatu daerah dapat berdampak positif terhadap laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Menurut Fadil et al. (2023), minimnya investasi di daerah menyebabkan perlambatan ekonomi karena tidak terjadi peningkatan aktivitas produksi, konsumsi, maupun pendapatan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa investasi memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, ketika keputusan masyarakat untuk berinvestasi rendah, maka potensi ekonomi daerah tidak akan berkembang secara optimal.

Tinggi Rendahnya investasi di Kabupaten Solok Selatan diduga tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan individu dalam berinvestasi. Menurut Lestari et al. (2022), terdapat dua faktor yang mempengaruhi seseorang tidak mengambil keputusan investasi, yaitu rendahnya literasi keuangan dan terbatasnya pendapatan. Individu yang memiliki pendapatan rendah cenderung merasa belum mampu untuk menyisihkan dana guna berinvestasi, sementara tingkat literasi keuangan yang rendah menyebabkan kurangnya pemahaman terhadap manfaat dan cara kerja investasi.

Kondisi ini relevan dengan masyarakat Solok Selatan, khususnya kalangan karyawan swasta, PNS, dan buruh tani, yang sebagian besar belum familiar dengan instrumen pasar modal dan lebih memilih menyimpan uang secara konvensional. Hal ini memperkuat dugaan bahwa peningkatan literasi keuangan dan pendapatan masyarakat menjadi kunci dalam mendorong keputusan investasi yang lebih rasional dan berorientasi masa depan.

Menurut Rehman dan Mia (2024), literasi keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingkat pendidikan, pengalaman investasi, dan akses informasi. Lingkungan sosial juga berperan dalam meningkatkan pemahaman individu terhadap keuangan. Sementara itu, modal minimal dipengaruhi oleh penghasilan, pola konsumsi, serta pengetahuan bahwa investasi dapat dimulai dengan dana kecil. Persepsi risiko dan tujuan keuangan juga menentukan seberapa besar modal yang disiapkan untuk investasi (Rehman dan Mia, 2024).

Menurut Widiantika et al (2022), persepsi return terbentuk dari literasi keuangan, pengalaman, dan sumber informasi yang dikonsumsi individu. Semakin baik pemahamannya, semakin realistis pandangannya terhadap potensi keuntungan. Keputusan investasi dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut, serta faktor lain seperti pengaruh sosial, kemudahan akses investasi digital, dan motivasi mencapai tujuan finansial. Hal ini sangat relevan khususnya bagi karyawan, PNS, dan buruh di Solok Selatan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Masrifah et al. (2022), literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, Hal ini berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka semakin baik pula kemampuan individu tersebut dalam mengambil keputusan

terkait investasi. Sedangkan menurut Lestari et al. (2022), literasi keuangan tidak berpengaruh dalam mengambil keputusan investasi dan perilaku keuangan, Literasi keuangan menggambarkan sejauh mana individu memahami konsep keuangan serta memiliki keterampilan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangan untuk mencapai kesejahteraan ekonomi. Meskipun demikian, tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang tidak selalu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan maupun keputusan dalam berinvestasi.

Menurut Yundari dan Artati (2021), menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh terhadap keputusan investasi, Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin besar modal yang dimiliki individu, maka semakin tinggi pula kecenderungan individu tersebut untuk melakukan investasi. Menurut penelitian Wahyuningtias dan Pakaya (2024), modal minimal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, Hal ini menunjukkan bahwa besarnya modal yang dimiliki seseorang tidak selalu menjadi faktor penentu dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

Selanjutnya berdasarkan penelitian Farah Salsabila dan M. Wahyullah (2022), menyatakan bahwa persepsi *Return* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi di pasar modal, Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi seseorang terhadap potensi imbal hasil yang akan diperoleh, maka semakin besar kecenderungan individu tersebut untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Sedangkan menurut Lestari et al. (2022), menyatakan bahwa persepsi *Return* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, Hal ini menunjukkan bahwa tingkat persepsi seseorang terhadap potensi

imbang hasil investasi belum tentu menjadi faktor yang memengaruhi individu dalam membuat keputusan untuk berinvestasi.

Selain populasi, sampel dan kota yang berbeda pada penelitian terdahulu, pada penelitian ini dilakukan penambahan variabel yaitu variabel persepsi *Return*. Alasan di tambahkan variabel ini ialah karena variabel persepsi *Return* ini menjelaskan bahwa semakin tinggi persepsi seseorang terhadap laba yang akan di per olehnya maka semakin tinggi juga seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, namun dengan tingkat keuntungan yang tinggi maka risiko yang akan di hadapi akan semakin tinggi juga selain variabel persepsi *Return* ada juga variabel literasi keuangan dan modal minimal yang tak kalah penting untuk berpengaruh terhadap keputusan investasi (Sarawatari et al., 2021).

Sesuai dengan fenomena serta adanya gap penelitian maka dilakukan penelitian ulang terkait variabel keputusan investasi. Pada penelitian terdahulu Farah Salsabila dan M. Wahyullah (2022) menggunakan dua variabel x dan satu variabel y pengaruh literasi keuangan dan modal minimal terhadap Keputusan investasi. Selain itu faktor pembeda lainnya antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah objek yang berbeda. Dengan perbedaan demikian semoga dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian yang diperoleh. Penelitian ini merupakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal, dan Persepsi *Return* terhadap Keputusan Investasi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat di ajukan beberapa pertanyaan yang akan di bahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal?
2. Bagaimana modal minimal berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal?
3. Bagaimana persepsi *Return* berpengaruh terhadap keputusan investasi di padar modal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi di pasar modal.
2. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh modal minimal terhadap keputusan investasi di pasar modal.
3. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh persepsi *Return* terhadap keputusan investasi di pasar modal.

1.4 Manfaat penelitian

Sejalan dengan uraian rumusan masalah dan tujuan penelitian di harapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Akademisi

Manfaat akademisi dalam penelitian ini adalah sebagai referensi dan informasi bagi riset yang akan datang dan tertarik dengan membahas permasalahan yang sama yaitu keputusan investasi.

2. Bagi Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi sehingga komposisi saham dan pengalokasian dana investor bisa lebih tepat. Selain itu penelitian ini juga memberikan informasi karyawan swasta, PNS dan buruh di Kabupaten Solok Selatan Kecamatan Sangir Batang Hari yang ingin berinvestasi di pasar modal.